BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hal ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri suatu hal tertentu. studi deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) dikutip dari buku *Metode Penelitian Komunikasi* mendefinisikan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kekhasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya". (Kirk & Miller dalam Pujileksono (2016:35)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berdasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif dimana metode kualitiatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dalam hal ini adalah permasalahan mengenai bagaimana penggunaan media sosial *Instagram @komunitasaleut* dalam meningkatkan eksistensi komunitas aleut di masyarakat kota Bandung.

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena peneliti lebih mudah melakukan pendekatan dan penyesuain diri dengan informan kunci maupun pendukung. Selain itu juga karena penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian dalam ilmu sosial, jenis penelitian kualitatif juga peneliti gunakan karena penelitian ini bisa digunakan untuk meneliti organisaisi, kelompok dan individu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan eksistensi komunitas.

Selain itu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian, berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri untuk memvaliditasi data, menggunakan desain sementara. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia dan dijadikan sebagai sumber data.

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004), yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena dengan menelaah secara teratur dan cermat dan mengutamakan objektivitas. Tidak adanya perlakukan yang diberikan sehingga tidak ada uji hipotesis di dalam penelitian deskriptif.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti dapatkan melalui wawancara dengan informan kunci dan pendukung, melakukan observasi non partisipan, dan dokumentasi.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian tentu sangat penting dalam menunjang penelitian. Informan adalah seseorang yang mempunyai dan mengetahui banyak informasi (data) objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Informan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pengurus komunitas aleut dan admin dari media sosial Instagram Komunitas Aleut. Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> ”Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang

tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54) berikut adalah informan pada penelitian ini :

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Jabatan	Usia	Lama Bergabung
1	Rulfhi	Pengurus Komunitas Aleut	25 Tahun	2 Tahun
2	Puteri	Admin Instagram *@komunitasaleut*	23 Tahun	2 Tahun

Sumber peneliti 2018

Informan di atas terpilih dari beberapa anggota Komunitas Aleut dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Untuk penelitan awal ini peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu tentang komunitas aleut ini secara umum, dan pada tahap selanjutnya penulis akan melakukan wawancara medalam untuk memperoleh data penelitian ini ke sekretariat komunitas aleut yang terletak di Jl. Pasirjaya XIII No.3, Pasirluyu, Regol, Bandung, yg sebelumnya terletak di JL.Solontongan No. 20-D Bandung.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci, pada penelitian ini adalah:

1. Pengurus Komunitas Aleut di pilih karena merupakan orang yang mengetahui tentang Komunitas Aleut dengan baik.
2. Admin Instagram *@komunitasaleut* dipilih karena instagram menjadi bahan untuk dilakukan penelitian oleh peneliti.
3. Pengurus Komunitas Aleut dan Admin Instagram *@komunitasaleut* merupakan orang yang tepat untuk memperoleh banyak informasi

terkait Penggunaan Media Sosial Instagram untuk meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut.

Selain informan kunci, guna memperjelas dan memperkaya data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung.

Tabel 3.2

Informasi/Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Pendidikan	Keterangan
1	Agus Sidiq Permana	29 Tahun	SMK	Freelance
2	Hevi Lolita Puteri	28 Tahun	S1	Pengajar
3	Nabila Billeni Faron	22 Tahun	S1	-

Sumber Peneliti 2018

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pendukung yaitu Masyarakat Kota Bandung pada penelitian ini adalah :

1. Masyarakat Kota Bandung/ Anggota Komunitas Aleut dengan kriteria Usia 17-30 Tahun
2. Masyarakat Kota Bandung/ Anggota Komunitas Aleut Yang aktif menggunakan media sosial *instagram.*
3. Masyarakat Kota Bandung yang mengetahui tentang Komunitas Aleut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian ini. Beberapa macam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

1. Referensi Buku

   Peneliti mencari beberapa buku yang dianggap menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Penggunaan Media Sosial *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung.

2. Karya Ilmiah

   Peneliti mencari beberapa karya ilmiah sebelumnya yang dianggap menunjang dan sesuai dengan permasalahan yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang mendukung penelitian yang akan di teliti yaitu Penggunaan Media Sosial Instagram *@komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung.

3. Internet *Searching*

   Internet *Searching* adalah pencarian data *online* melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu yang tersambung dengan internet dan tersebar di berbagai penjuru dunia.

Internet *Searching* digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait penelitian, yaitu mengenai Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara ini peneliti lakukan dengan mewawancarai koordinator komunitas aleut sebagai informan kunci pertama dan admin Instagram komunitas aleut sebagai informan kunci kedua, selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada tiga orang informan pendukung yang merupakan *followers* dari *Instagram @komunitasaleut*.Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Adapun beberapa perlengakapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawacara sebagai berikut :

a. Recorder

Recorder peneliti gunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat beberapa hal yang penting pada saat melakukan wawancara serta mencatat semua hasil dari wawancara dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan atau wawancara dengan informan/sumber data.

2. Observasi Nonpartisipan

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya melihat dan mengamati Penggunaan Media Sosial *Instagram @komunitasaleut* dalam meningkatkan eksistensinya di masyarakat Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dalam dokumentasi ini peneliti di bantu oleh seorang rekan dari peneliti yang dimana rekan tersebut membantu pengambilan gambar/dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara.

Menurut Nasution (2003: 85) dokumen resmi biasanya dimiliki setiap kantor, namun ada yang mudah diperoleh dan terbuka dan ada pula yang sangat dirahasiakan demi keamanan perusahaan. Peneliti mengumpulkan data dari website dan Instagram *@komunitasaleut* untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Peneliti memilih beberapa cara pengujian data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun cara pengujian data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Peningkatan Ketekunan

   Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara, Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai Penggunaan Media Sosial *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung.

2. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Menurut

Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, diskusi dengan teman sejawat yaitu:

> "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2013: 334) Peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan perkuliahan.

3. Membercheck

Menurut Sugiyono (2014: 275-276) *membercheck* adalah "proses untuk ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data". Dalam hal ini, peneliti memberikan transkip wawancara sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan informan kunci yaitu Humas dan Kepala Divisi Personalia, serta informan pendukung yaitu masyarakat. Setelah melakukan pengecekan transkip wawancara, kemudian informan menandatangani lembar transkip tersebut. Hal ini bertujuan agar informasi yang ditulis oleh peneliti, sesuai dengan pandangan informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang di peroleh oleh peneliti didapat dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam, dan dilakukan secara terus–menerus untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti. Dengan mendapatkan data yang terus – menerus membuat variasi data yang didapat memiliki variasi yang sangat banyak. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Selanjutnya, Nasution menyatakan bahwa:

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2012:88)

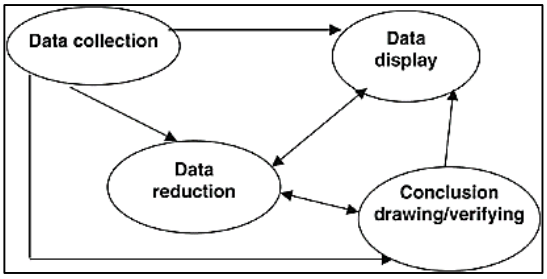
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Milles and Huberman (1984), mengemukakan :

> "Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification." (Sugiyono, 2012:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber: Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2014: 247

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data (*Data collection*)**

   Data yang peneliti dapat selanjutnya peneliti kelompokkan dalam bentuk narasi, sehingga terbentuk rangkaian informasi yang mempunyai nilai bermakna dan sesuai dengan masalah pada penelitian.

2. **Reduksi Data (*Data reduction*)**

   Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah.

3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. **Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)**

   Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui eksistensi Komunitas Aleut Komunitas Pencinta Wisata Sejarah Di Kota Bandung.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Bandung tepatnya di Jl. Pasirjaya XII No.3, Pasirluyu, Regol yang sebelumnya di Jl. Solontongan No. 20-D Bandung. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu, juga mengamati kegiatan – kegiatan komunitas aleut ini yang di bagikan di sosial media mereka seperi *twitter* dan *instagram*, juga memantau kegitan komunitas ini lewat website mereka di www.komunitasaleut.com. . pada saat melakukan wawancara kepada Informan, Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama enam bulan terhitung dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1.	Pengajuan Judul Skripsi																												
2.	Persetujuan Judul Skripsi																												
3.	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4.	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
Pelaksanaan dan Bimbingan																													
5.	Penulisan BAB I																												
6.	Bimbingan BAB I																												
7.	Penulisan BAB II																												
8.	Bimbingan BAB II																												
9.	Penulisan BAB III																												
10.	Bimbingan BAB III																												
11.	Penyusunan BAB I, II, III																												
12.	Bimbingan BAB I, II, III																												
13.	Pendaftaran Seminar UP																												
14.	Pelaksanaan Seminar UP																												
15.	Revisi Seminar UP																												
16.	Penelitian di Lapangan																												
17.	Penulisan BAB IV																												
18.	Bimbingan BAB IV																												
19.	Penulisan BAB V																												
20.	Bimbingan BAB V																												
21.	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																												
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																													
22.	Menyiapkan Persyaratan Sidang																												
23.	Pendaftaran Sidang																												
24.	Persiapan Sidang																												
25.	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2018